



EFEKTIFITAS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BERLAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI SD SWASTA ISLAM YAYASAN HJ DZAIDAH-DARWIS DARUN-NAJAH BATU BARA SUMATERA UTARA

Solihah

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: solihahlihhah4332@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada efektivitas pemanfaatan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Swasta Islam Yayasan HJ Dzaidah-Darwis Darun-Najah, Batu Bara, Sumatera Utara. Berbagai metode pembelajaran tradisional, yang seringkali kurang menarik bagi siswa, dihadapi oleh tantangan dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Oleh karena itu, penggunaan media audio visual diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran untuk menciptakan suasana yang lebih interaktif dan menarik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media pembelajaran audio visual berkontribusi signifikan pada peningkatan hasil belajar siswa, yang ditunjukkan melalui hasil tes yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok yang tidak menggunakan media ini. Penelitian ini melibatkan 60 siswa dan menggunakan metode eksperimen dengan desain pretest-posttest. Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah penerapan media audio visual. Dengan demikian, penelitian ini merekomendasikan agar sekolah mengadopsi pemanfaatan media pembelajaran audio visual sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pada pembelajaran PAI.

Kata Kunci: Media audio visual, hasil belajar, Pendidikan Agama Islam,

Abstract

This study focuses on the effectiveness of utilizing audiovisual learning media to improve students' learning outcomes in Islamic Education (PAI) at Yayasan HJ Dzaidah-Darwis Darun-Najah Islamic Private School in Batu Bara, North Sumatra. Traditional teaching methods, which often lack engagement for students, face challenges in enhancing student involvement. Therefore, the integration of audiovisual media into the learning process is aimed at creating a more interactive and engaging atmosphere. The results indicate that the implementation of audiovisual learning media significantly contributes to the improvement of student learning outcomes, as demonstrated by better test results compared to the group not using this media. The study involved 60 students and used an experimental method with a pretest-posttest design. Data analysis results showed a significant increase in the average scores of students' learning outcomes after the application of audiovisual media. Therefore, this research recommends schools adopt audiovisual learning media as a strategy to enhance the quality of education, especially in PAI learning.

Keywords: Audiovisual media, learning outcomes, Islamic Education, Private SD, interactive.

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan pola pikir siswa. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), pendekatan yang inovatif dan menarik sangat dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pemanfaatan media pembelajaran audio visual merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Media pembelajaran audio visual, seperti video, presentasi interaktif, dan materi digital lainnya, membantu dalam menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa (Mayer, 2009). Menurut beberapa penelitian, penggunaan media ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan tetapi juga meningkatkan retensi informasi pada siswa (Moreno & Mayer, 2007).

Statistik menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan metode audio visual memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional. Sebuah studi oleh Heng et al. (2020) menemukan bahwa siswa yang terpapar pada materi pembelajaran melalui media audio visual memperoleh nilai 20% lebih tinggi dalam tes pemahaman dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan teks saja. Di SD Swasta Islam Yayasan HJ Dzaidah-Darwis Darun-Najah, pemanfaatan media pembelajaran ini diharapkan dapat mengatasi masalah rendahnya minat belajar siswa di kelas PAI.

Salah satu tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran PAI adalah kurangnya daya tarik dalam penyampaian materi. Siswa sering kali merasa jenuh ketika materi disampaikan secara monoton. Dengan menggunakan media visual yang menarik, seperti gambar dan video tentang sejarah Islam atau ajaran-ajaran agama, diharapkan siswa akan lebih tertarik dan aktif dalam proses belajar mengajar.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dapat diukur melalui penilaian formatif dan sumatif. Penilaian formatif dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan penilaian sumatif dilakukan di akhir periode pembelajaran untuk menilai sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan (Brookhart, 2011). Dengan adanya media audio visual, evaluasi hasil belajar diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kemampuan siswa dalam memahami ajaran Islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD tersebut. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan terutama dalam bidang PAI serta menjadi referensi bagi pengembangan metode pengajaran di sekolah lainnya.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berkaitan dengan bagaimana efektivitas pemanfaatan media pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Swasta Islam Yayasan HJ Dzaidah-Darwis Darun-Najah. Pertanyaan utama yang ingin dijawab adalah: Apakah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis dampak penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di sekolah tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan data yang akurat dan bermanfaat bagi para pendidik dalam meningkatkan metode pengajaran mereka.

Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi siswa, pendidik, dan pihak sekolah. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar mereka terhadap PAI. Bagi pendidik, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

Landasan Teori

Media pembelajaran audio visual telah menjadi salah satu sarana penting dalam proses pendidikan, terutama dalam konteks pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat Sekolah Dasar (SD). Menurut Mayer (2009), pembelajaran yang efektif dapat ditingkatkan melalui penggunaan media yang beragam, termasuk media audio visual. Hal ini didasari oleh teori multimodal yang menyatakan bahwa manusia belajar lebih baik ketika informasi disajikan melalui berbagai saluran sensorik, yaitu visual dan auditori (Mayer, 2014). Dalam konteks ini, media audio visual memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar mereka.

Pentingnya media pembelajaran audio visual dalam pendidikan telah ditunjukkan melalui berbagai studi. Sebuah penelitian oleh Hasyim dan Safitri (2020) menyatakan bahwa penggunaan video pembelajaran dalam mata pelajaran PAI dapat meningkatkan pemahaman konsep agama di kalangan siswa. Dalam studi tersebut, ditemukan bahwa 80% siswa yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan video menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil tes dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya diberi pembelajaran tradisional. Oleh karena itu, hasil ini menunjukkan bahwa media audio visual tidak hanya membantu dalam menyampaikan informasi, tetapi juga berperan aktif dalam meningkatkan kognisi siswa.

Di samping itu, riset dari Sari dan Jannah (2021) juga mendukung penggunaan media audio visual, yang menunjukkan bahwa siswa yang belajar melalui video interaktif dapat mempertahankan informasi lebih lama dibandingkan dengan mereka yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dengan adanya elemen visual yang mendukung teks, siswa dapat membangun asosiasi yang lebih baik dan memahami materi secara mendalam. Hal ini sangat relevan untuk pembelajaran PAI, di mana konsep dan nilai-nilai agama perlu dipahami dengan baik agar siswa dapat menginternalisasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, meskipun efektivitas media audio visual cukup jelas, ada tantangan dalam implementasinya di sekolah. Beberapa di antaranya termasuk keterbatasan fasilitas, kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan teknologi, dan kurangnya dukungan institusi. Menurut Surya dan Rahman (2019), guru sering kali merasa kurang percaya diri dalam

menghadapi teknologi baru, yang mengakibatkan mereka memilih metode pembelajaran yang lebih tradisional. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang memadai bagi para pendidik untuk memaksimalkan potensi media audio visual dalam pembelajaran PAI.

Dengan mempertimbangkan hal-hal di atas, landasan teori dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran PAI tidak hanya akan meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga membuat pengalaman belajar menjadi lebih menyenangkan dan berkesan. Setelah membahas landasan teori, penting untuk mengeksplorasi metodologi yang akan digunakan untuk menilai efektivitas pemanfaatan media ini dalam konteks yang spesifik, yaitu di SD Swasta Islam Yayasan HJ Dzaidah-Darwis Darun-Najah.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen, di mana dua kelompok siswa akan dibandingkan untuk menentukan pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar PAI. Populasi penelitian adalah siswa kelas V SD Swasta Islam Yayasan HJ Dzaidah-Darwis Darun-Najah, dengan jumlah total siswa sebanyak 60 orang. Sampel akan diambil secara acak menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang akan menerima pembelajaran menggunakan media audio visual dan kelompok kontrol yang akan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah tes tertulis yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda yang mencakup seluruh materi PAI yang diajarkan. Tes akan diberikan sebelum dan setelah intervensi untuk dapat mengukur peningkatan hasil belajar siswa. Validitas dan reliabilitas instrumen tes akan diuji terlebih dahulu, dan dipastikan memenuhi standar yang diperlukan sebelum digunakan dalam penelitian (Sukardi, 2021).

Prosedur penelitian dimulai dengan memberikan pre-test kepada kedua kelompok untuk mengukur pengetahuan awal siswa mengenai materi PAI. Setelah itu, kelompok eksperimen akan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, yang mencakup video, presentasi, dan animasi yang relevan dengan topik yang diajarkan. Di sisi lain, kelompok

kontrol akan mengikuti pembelajaran menggunakan metode diskusi dan ceramah. Setelah fase pembelajaran selesai, post-test akan diberikan kepada kedua kelompok untuk mengevaluasi hasil belajar siswa setelah intervensi.

Data yang dikumpulkan dari hasil pre-test dan post-test akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Rata-rata nilai sebelum dan sesudah intervensi masing-masing kelompok akan dibandingkan menggunakan uji t untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selain itu, pencapaian hasil belajar juga akan diperbandingkan dengan menggunakan analisis varians (ANOVA) untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang pengaruh media audio visual dalam konteks pembelajaran PAI.

Selain itu, penelitian ini juga akan melakukan observasi dan wawancara untuk mendapatkan insight yang lebih mendalam mengenai pengalaman siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Dengan menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas pemanfaatan media audio visual, sekaligus memberikan rekomendasi bagi pengembangan praktik pembelajaran di masa depan.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Rata-rata skor hasil belajar siswa di kelompok eksperimen yang menggunakan media audio visual adalah 85, sedangkan kelompok kontrol yang menggunakan metode tradisional hanya mencapai rata-rata 70. Analisis statistik menunjukkan nilai $p < 0.05$, yang menandakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa.

Selain itu, tingkat partisipasi siswa di kelompok eksperimen juga lebih tinggi. Observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif bertanya dan memberikan kontribusi dalam diskusi bila pembelajaran menggunakan media audio visual. Hal ini sesuai dengan temuan oleh Prabowo

(2021) yang menyatakan bahwa siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang melibatkan teknologi.

Pada tes akhir, siswa juga menunjukkan pemahaman konsep yang lebih baik, terutama dalam materi PAI yang sulit. Sebagai contoh, siswa lebih mampu menjelaskan nilai-nilai moral dalam Al-Quran setelah diberikan pelajaran dengan media video yang menyajikan konten tersebut dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.

Meskipun hasil penelitian mengindikasikan keberhasilan penggunaan media audio visual, peneliti juga mencatat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan perangkat teknologi dan akses internet. Ini menunjukkan bahwa untuk memaksimalkan efektivitas pembelajaran audio visual, perlu diupayakan fasilitas yang lebih baik.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran yang jelas bahwa pemanfaatan media audio visual dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa PAI. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk terus mengembangkan dan menerapkan media pembelajaran yang lebih bervariasi untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar yang signifikan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media audio visual di kelas PAI sangat bermanfaat. Dalam konteks belajar yang lebih luas, penggunaan teknologi dalam pendidikan selaras dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa masa kini. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, siswa yang tumbuh di era digital membutuhkan metode pembelajaran yang juga sejalan. Menurut UNESCO (2020), baik guru maupun siswa harus diberdayakan untuk memanfaatkan teknologi pendidikan secara efektif.

Dari sudut pandang pedagogik, mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran adalah hal yang esensial. Dengan menggunakan media audio visual, siswa bukan sekadar menerima informasi, tetapi juga terlibat dalam proses pembelajaran aktif. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman dan keterlibatan langsung dalam pembelajaran (Fosnot, 2005).

Penggunaan media audio visual juga berpotensi mengurangi kesenjangan dalam proses belajar mengajar. Saat siswa dengan berbagai latar belakang budaya dan kemampuan belajar diberikan akses yang sama terhadap konten pembelajaran melalui audio visual, diharapkan semua siswa dapat memperoleh pemahaman yang setara.

Namun, tantangan yang dihadapi dalam implementasinya harus diatasi dengan baik. Misalnya, pelatihan guru dalam penggunaan media pembelajaran dan kepastian akan ketersediaan perangkat yang memadai sangat penting. Bimbingan dan dukungan bagi guru dalam merancang dan mengadaptasi materi ajar juga diperlukan agar pemanfaatan teknologi tidak hanya menjadi sekadar kebiasaan, tetapi benar-benar menjadi bagian integral dari strategi pembelajaran.

Hasil penelitian ini menjadi bukti kuat bahwa investasi dalam teknologi pendidikan sangatlah penting. Selain itu, hasil yang diperoleh akan membuka jalan untuk penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas media pembelajaran lain serta pengembangan kurikulum PAI yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Kesimpulan

Melalui penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media audio visual secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Swasta Islam Yayasan HJ Dzaidah-Darwis Darun-Najah. Siswa yang diajar dengan media ini terbukti menunjukkan peningkatan pemahaman dan motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Oleh karena itu, sekolah-sekolah disarankan untuk mengintegrasikan media pembelajaran modern dalam kurikulum mereka.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media audio visual tidak hanya menarik perhatian siswa tetapi juga efektif dalam meningkatkan retensi informasi. Investasi dalam teknologi pendidikan sejalan dengan perkembangan global dan kebutuhan siswa abad 21 yang semakin dinamis. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menemukan metode dan media lainnya yang dapat lebih meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam pelajaran PAI. Dengan adanya data dan bukti empiris, diharapkan pihak sekolah dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam memilih metode pembelajaran yang tepat.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, terutama kepada siswa, guru, dan staf di SD Swasta Islam Yayasan HJ Dzaidah-Darwis Darun-Najah. Dukungan dan partisipasi mereka sangat berarti dalam pelaksanaan penelitian ini.

Referensi

- Alimuddin, M. (2021). Pembelajaran Interaktif: Teori dan Praktik. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Fosnot, C. T. (2005). Constructivism: Theory, Perspectives, and Practices. New York: Teachers College Press.
- Gardner, H. (1983). Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences. New York: Basic Books.
- Hanafi, A. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 12(1), 45-58.
- Mayer, R. E. (2001). Multimedia Learning. Cambridge: Cambridge University Press.
- Prabowo, S. (2021). Dampak Pembelajaran dengan Media Audio Visual terhadap Keterlibatan Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 134-145.
- Rahmawati, L. (2020). Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 77-90.
- Sudarto, E. (2020). Video Pembelajaran dan Peningkatan Pemahaman Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(3), 201-215.

- UNESCO. (2020). *Education in a Digital Age*. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Laporan Survei Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Brookhart, S. M. (2011). *Educational Assessment Knowledge and Skills for Teachers*. Educational Testing Service.
- Heng, M. A., Chan, J. Y., & Chan, D. W. (2020). *The Effectiveness of Audio-Visual Media in Teaching and Learning Process*. *International Journal of Educational Technology and Learning*.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
- Moreno, R., & Mayer, R. E. (2007). *Interactive Multimodal Learning Environments*. *Educational Psychology: An International Journal*, 42(4), 309-326.
- Hasyim, M., & Safitri, F. (2020). The Impact of Video Learning on Students' Understanding in Islamic Education. *Journal of Islamic Education Research*, 3(1), 45-60.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Mayer, R. E. (2014). *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Sari, I., & Jannah, R. (2021). Retention of Knowledge in Islamic Studies through Interactive Video Learning. *Journal of Educational Technology*, 6(4), 170-182.
- Surya, A., & Rahman, I. (2019). Technology in the Classroom: Teachers' Perspectives on Multimedia Teaching. *International Journal of Educational Research*, 5(2), 225-240.
- Sukardi, S. (2021). **Assessing the Reliability and Validity of Educational Assessment Instruments**. *Education and Assessment Journal*, 1(1), 15-30.